

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan di RA Al-Furqon Madina mengenai implementasi kegiatan kolase untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak usia 5–6 tahun, maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Implementasi kegiatan kolase telah dilaksanakan dengan baik melalui tahapan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Selama proses pembelajaran, guru memberikan bimbingan, motivasi, dan kesempatan kepada anak untuk berpartisipasi secara aktif sehingga kegiatan pembelajaran berlangsung lebih menarik, menyenangkan, dan sesuai dengan karakteristik anak usia dini.
2. Implementasi kegiatan kolase terbukti dapat meningkatkan kemampuan motorik halus anak usia 5–6 tahun di RA Al-Furqon Madina. Peningkatan tersebut terjadi secara bertahap mulai dari pratindakan, Siklus I, hingga Siklus II. Hasil ini menunjukkan bahwa kegiatan kolase memberikan kesempatan kepada anak untuk melatih koordinasi gerakan jari dan tangan melalui kegiatan mengoleskan lem, mengambil bahan kolase, dan menempelkan bahan sesuai pola secara berulang sehingga tujuan penelitian dan indikator keberhasilan dapat tercapai. Kegiatan kolase efektif dalam meningkatkan keterampilan jari dan tangan, koordinasi mata dan tangan, konsentrasi, ketelitian, serta kemandirian anak dalam menyelesaikan kegiatan pembelajaran. Selain meningkatkan kemampuan motorik halus, kegiatan kolase juga membantu anak menjadi lebih percaya diri, sabar, dan bertanggung jawab dalam menyelesaikan tugas kegiatan kolase dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif pembelajaran yang efektif untuk mengembangkan kemampuan motorik halus anak usia dini.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai implementasi kegiatan kolase untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak usia 5–6 tahun di RA Al-Furqon Madina, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Guru diharapkan menjadikan kegiatan kolase sebagai salah satu kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan secara rutin, minimal satu kali dalam seminggu, untuk memberikan stimulasi yang berkesinambungan terhadap perkembangan motorik halus anak. Guru juga disarankan menggunakan berbagai variasi media kolase, baik yang berasal dari bahan alam seperti daun kering, biji-bijian, bunga kering, kulit jagung, ranting kecil, pasir, maupun bahan buatan atau bahan bekas seperti kertas warna, kain perca, kapas, sedotan, dan kardus bekas agar pembelajaran lebih menarik, kreatif, dan sesuai dengan tema pembelajaran.

Selain itu, guru perlu menerapkan diferensiasi pembelajaran dengan memberikan tingkat kesulitan kegiatan yang disesuaikan dengan kemampuan masing-masing anak. Anak yang sudah berkembang dapat diberikan pola kolase yang lebih kompleks, sedangkan anak yang masih memerlukan bantuan dapat menggunakan pola yang lebih sederhana dan memperoleh pendampingan lebih intensif. Guru juga disarankan mengombinasikan kegiatan kolase dengan aktivitas lain yang dapat mengembangkan motorik halus, seperti meronce, melipat kertas (origami), bermain plastisin, menggunting, mewarnai, menjepit benda menggunakan penjepit, menyusun balok kecil, serta merobek dan menempel kertas, sehingga perkembangan motorik halus anak dapat berkembang secara lebih optimal.

2. Bagi Sekolah

Sekolah diharapkan memberikan dukungan yang lebih optimal terhadap pelaksanaan pembelajaran yang bertujuan mengembangkan kemampuan motorik halus anak. Dukungan tersebut dapat dilakukan melalui pengadaan media pembelajaran yang kreatif dan bervariasi, seperti penyediaan berbagai bahan kolase dari alam maupun bahan daur ulang, alat

seni, plastisin, manik-manik untuk meronce, penjepit, gunting anak, serta perlengkapan lain yang aman digunakan oleh anak usia dini.

Selain itu, sekolah juga diharapkan menyelenggarakan pelatihan atau workshop bagi guru mengenai pengembangan motorik halus anak, penggunaan media pembelajaran kreatif, serta penerapan strategi pembelajaran yang inovatif, termasuk diferensiasi pembelajaran sesuai kebutuhan peserta didik. Sekolah juga perlu menyusun program pengembangan motorik halus secara berkelanjutan, misalnya melalui kegiatan seni, proyek kreativitas, atau pekan motorik yang dilaksanakan secara berkala sehingga stimulasi terhadap perkembangan motorik halus anak berlangsung secara konsisten.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan mengembangkan penelitian mengenai kemampuan motorik halus dengan menggunakan variasi media kolase yang lebih beragam, seperti kolase dari daun kering, kulit telur, pasir warna, serbuk kayu, kapas, kain perca, maupun bahan daur ulang lainnya sehingga dapat diketahui media yang paling efektif dalam meningkatkan kemampuan motorik halus anak.

Selain itu, penelitian selanjutnya diharapkan melibatkan jumlah subjek yang lebih banyak, waktu penelitian yang lebih panjang, serta menggunakan desain penelitian yang berbeda, seperti eksperimen atau penelitian pengembangan (Research and Development), sehingga hasil penelitian dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif. Peneliti juga dapat mengombinasikan kegiatan kolase dengan aktivitas motorik halus lainnya, seperti meronce, melipat kertas, bermain plastisin, menggunting pola, menjepit benda menggunakan penjepit, atau menyusun mozaik, sehingga diperoleh informasi yang lebih luas mengenai efektivitas berbagai kegiatan dalam meningkatkan kemampuan motorik halus anak usia dini.

4. Bagi Orang Tua

Orang tua diharapkan memberikan stimulasi perkembangan motorik halus anak secara berkelanjutan di rumah melalui kegiatan bermain yang

menyenangkan dan sesuai dengan usia anak. Kegiatan tersebut dapat dilakukan secara rutin satu sampai dua kali dalam seminggu, misalnya membuat kolase dari daun, biji-bijian, atau potongan kertas, meronce manik-manik, melipat kertas sederhana (origami), bermain plastisin, menggunting dan menempel gambar, mewarnai, menjepit benda menggunakan penjepit pakaian, serta kegiatan lain yang melibatkan koordinasi mata dan tangan.

Orang tua juga diharapkan memberikan pendampingan, motivasi, dan penghargaan terhadap hasil karya anak agar anak merasa percaya diri dan semakin tertarik untuk melakukan berbagai aktivitas yang dapat mengembangkan kemampuan motorik halusnya. Kerja sama yang baik antara orang tua dan guru diharapkan dapat memberikan stimulasi yang konsisten sehingga perkembangan motorik halus anak dapat berkembang secara optimal baik di lingkungan sekolah maupun di rumah.



DAFTAR PUSTAKA

- Amini, & Ginting, N. (2024). *Metode Penelitian (Kualitatif, Kuantitatif, PTK, dan R&D)*. Medan: UMSU Press.
- Arfan, S. (2023). *Perkembangan Motorik Halus Anak Stunting Dengan Permainan Origami*. Sumatera Barat: CV. Azka Pustaka.
- Aully, G., & dkk. (2025). *Pengantar Pendidikan Anak*. Jawa Barat: Widina Media Utama.
- C., H. S. (2022). *Panduan Untuk TK Kolase Dalam Motivasi Belajar*. Jawa Tengah: Penerbit Cahya Ghani Recovery.
- Cut, D., & dkk. (2025). *Media Pembelajaran*. Sumatera Utara: CV. Alfa Pustaka.
- Dadan, S. (2016). *Pendidikan Anak Usia Dini Stimulasi dan Aspek Perkembangan Anak*. Jakarta: Kencana.
- Darinda, T. S., & dkk. (2024). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Dek, L. L., & dkk. (2021). *Desain Pembelajaran Berbasis Budaya*. Jawa Tengah: PT. Nasya Expanding Management.
- Dwi, A. R., & dkk. (2024). Peningkatan Kreativitas Seni Anak Melalui Kegiatan Kolase. *Journal of Education Development and Parenting*, 46- 51.
- Evi, D. (2020). *Buku Ajar Metode Perkembangan Fisik Anak Usia Dini*. Sumatera Barat: Pustaka Galeri Mandiri.
- Evy, F., & dkk. (2025). *Seni Rupa dan Kerajinan Tangan Anak Usia Dini*. Jawa Barat: Edu Publisher.
- Farida, M., & dkk. (2021). *Pendidikan Anak Usia Dini: Kreativitas Seni Rupa Menempel Kolase, Mozaik, dan Montase*. Depok: PT Rajagrafindo Persada.
- Fipin, L., & dkk. (2020). *Memahami Karakteristik Anak*. Madiun: CV. Bayfa Cendikia Indonesia.
- Fitri, F. A. (2020). *Pengembangan Fisik Motorik Anak Usia Dini*. Jawa Timur: Caremedia Communication.
- Fridolin, B. V. (2024). *Penelitian Tindakan Kelas: Pengantar Paradigma Peneliti*. Yogyakarta: Deepublish Digital.
- Helda, P., & dkk. (2025). *Buku Ajar Keperawatan Anak*. Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Heradini, F., & dkk. (2024). *Model Pembelajaran Kolaboratif Seni Kolase Dengan Orangtua Peserta Didik*. Jawa Tengah: Penerbit NEM.
- I, S. N. (2021). *Modul Karakteristik dan Kompetensi Anak Usia Dini*. Bali: Nilacakra.
- Ina, M. (2023). *Metodologi Penelitian Tindakan Kelas*. Jawa Barat: CV. Jejak.
- Istifadah, & dkk. (2024). *Perkembangan Fisik Motorik Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Perkumpulan Pendidikan Islam Anak Usia Dini Redaksi.
- Jasiah, & dkk. (Jawa Barat). *Mahir Menguasai PTK (Penelitian Tindakan Kelas) Dalam 20 Hari*. Jawa Barat: CV. Adanu Abimata.
- Khadijah, & Amelia, N. (2020). *Perkembangan Fisik Motorik Anak Usia Dini Teori dan Praktik*. Jakarta: KENCANA.

- Kristiani. (2025). *Kelasku Rumah Keduaku Tempat Penuh Keajaiban Untu Tumbuh Bersama Menciptakan Pengalaman Belajar yang Bermakna dan Menyenangkan*. Jawa Tengah: Eureka Media Aksara.
- Lisa, M. D., & Hasis, P. K. (2020). *Pembelajaran Seni Rupa Untuk Anak Usia Dini*. Jawa Barat: CV. Adanu Abimata.
- Maswati, & dkk. (2026). *Dasar Perkembangan Motorik Kasar dan Halus Anak Usia Dini*. KBM Indonesia: Yogyakarta.
- Mike, S. N., & dkk. (2024). *Metodologi Penelitian Tindakan Kelas dan Research and Development*. Sukoharjo: CV. Pradina Pustaka Group.
- Muhamad, A. (2019). *Penelitian Tindakan Kelas (Langkah- Langkah Praktis Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas)*. Yogyakarta: Leutikaprio.
- Nahdia, R. F., & dkk. (2025). *Pengembangan Fisik Motorik Anak Usia Dini*. Pamekasan: Alifba Media.
- Nanda, S., & dkk. (2021). *Penelitian Tindakan Kelas*. Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Ni, A. E., & dkk. (2024). *Keluarga dan Tumbuh Kembang Anak Perspektif Teori dan Praktik*. Jakarta Barat: PT Nuansa Fajar Cemerlang .
- Nur, A., & dkk. (2025). *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jambi: CV. RA-Media Publishing.
- Padillah, & dkk. (2023). *Kolase Media Bahan Alam*. Jawa Barat: Edu Publisher.
- Panggung, S. (2023). *Pengembangan dan Pembelajaran Motorik Pada Anak Usia Dini*. Yogyakarta: PT. Kanisius.
- Rita, N., & dkk. (2024). *Pembenatukan Karakter Islami AUD Melalui Pola Asuh Orangtua*. Yogyakarta: PT. Serasi Media Teknologi.
- Rita, N., & dkk. (2024). *Peningkatan Motorik Halus Melalui Loosepart Dengan Metode Maria Montessori Pada AUD*. Jakarta: Serasi Media Tekonologi.
- Rohita. (2021). *Metode Penelitian Tindakan Kelas Panduan Praktis Untuk Mahasiswa dan Guru*. Yogyakarta: Deepublish.
- Rukminingsih, & dkk. (2020). *Metode Penelitian Pendidikan Penelitian Kuantitatif, Penelitian Kualitatif, Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Erhaka Utama.
- Serli, M. (2024). *Studi Sosial Anak Usia Dini di Era Teknologi*. Jakarta: KENCANA.
- Sisca, S., & dkk. (2024). *Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM)*. Banten: PT. Sada Kurnia Pustaka.
- Siti, H., & Mukhlis. (2025). *Alat Permainan Edukatif Dalam Mengembangkan Aspek- Aspek Perkembangan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Deepublish Digital.
- Suharsimi, A., & dkk. (2022). *Penelitian Tindakan Kelas Edisi Revisi*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Sukardi. (2022). *Metode Penelitian Tindakan Kelas Implementasi dan Pengembangannya*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Syahri, R., & Guswanti, N. (2024). *Pendidikan dan Perkembangan Anak Usia Dini*. Jawa Tengah: Wawasan Ilmu.
- Tarich, Y., & dkk. (2025). *Buku Ajar Pengembangan Motorik Kasar Anak Usia Dini*. Madiun: CV. Bayfa Cendikia Indonesia.

- Taufiqur, R. (2018). *Aplikasi Model- Model Pembelajaran Dalam Penelitian Tindakan Kelas*. Jawa Tengah: CV. Pilar Nusantara.
- Titi, R., & dkk. (2025). *Teras Pendidikan Langkah- Langkah Praktis Untuk Meningkatkan Pembelajaran Anak Usia Dini*. Jawa Barat: Edu Publisher.
- Umi, M., & dkk. (2025). *Perkembangan Fisik Motorik Anak Usia Dini*. Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Warsiman. (2022). *Panduan Praktis Penelitian Tindakan Kelas (PTK)*. Malang: Media Nusa Creative.
- Weny, P. S., & dkk. (2022). *Menilik Lebih Dalam Pendidikan Anak Usia Dini (Peran Orangtua, Guru dan Institusi)*. Yogyakarta: PT Kanisius.
- MAYESKY, M. (2002). *Creative Activities for Young Children*. 7th ed. Albany: Delmar/Thomson Learning.
- MOESLICHATOEN, R. (2004). *Metode Pengajaran di Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: Rineka Cipta.
- SUMANTRI, M. (2005). *Model Pengembangan Keterampilan Motorik Anak Usia Dini*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Hurlock, E. B. (2013). *Perkembangan Anak*. Jakarta: Erlangga.
- Papalia, D. E., Olds, S. W., & Feldman, R. D. (2009). *Human Development*. New York: McGraw-Hill.
- Santrock, J. W. (2018). *Life-Span Development*. New York: McGraw-Hill Education.
- Sujiono, Y. N. (2012). *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Indeks.
- Arikunto, S. (2023). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi. (2022). *Metode Penelitian Tindakan Kelas: Implementasi dan Pengembangannya*. Jakarta: Bumi Aksara.

DOKUMENTASI



Gambar1 Kamis 16 Juli 2026 Papan identitas lembaga



Gambar 2 Senin 08 Juni 2026 Wawancara dengan kepala sekolah



Gambar 3 Rabu 15 Juni 2026 Wawancara dengan guru kelas



Gambar 4 senin 08 , Juni 2026 Kegiatan pembukan pembelajaran



Gambar 5 Senin 08 Juni 2026 Pada Siklus 1 peretemuan 1 kegiatan mewarnai dan menempel cangkang telur pada gambar anak ayam



Gambar 6 Senin 08 Juni 2026 anak menempel cangkang telur pada gambar anak ayam



Gambar 7 Selasa 14 Juni 2026 Pada siklus 2 pertemuan 1 kegiatan menempel dari biji – bijian gambar kucing



Gambar 8 Selasa 14 Juni 2026 Anak mengambil biji- bijian dan mengoleskan lem



**Gambar 8 Siklus II Rabu 15 Juni 2026 Pertemuan Ke 2 Anak menempel biji
– bijian Pada Gambar Kucing**

Lampiran 1

Nama – Nama Siswa

NO	NAMA	JENIS KELAMIN
1	Addefa	Perempuan
2	Zaidan	Laki- laki
3	Nahla	Perempuan
4	Alesha	Perempuan
5	Arumi	Perempuan
6	Fathan	Laki – laki
7	Hamzah	Laki – laki
8	Inayah	Perempuan
9	Syafiq mumtaz	Laki – laki
10	Syafiq zubeir	Laki – laki
11	Fawwas	Laki – laki
12	Khotif	Laki – laki
13	Akram	Laki – laki
14	Rayyan	Laki – laki
15	Qayla	Perempuan
16	Shalu	Perempuan
17	Ayra	Perempuan
18	Summayah	Peremppuan
19	Yusfina	Perempuan
20	Zafran	Laki – laki
21	Hilya	Perempuan
22	Humairah	Perempuan

Sumber hasil : admitrasi RA Al – Furqon Madina

02 februari 2026

Lampiran 2

Lembar Penilaian Wawancara Guru

Nama : Sri Wahyuni Borotan S.Pd

Jabatan : Guru Kelas

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana kemampuan motorik halus anak sebelum diterapkan kegiatan kolase?	Sebelum diterapkan kegiatan kolase, sebagian besar anak masih mengalami kesulitan dalam mengoordinasikan gerakan jari dan tangan. Anak juga belum rapisaatmenempel bahan dan masih memerlukan bantuan guru.
2	Apakah Ibu pernah menggunakan kegiatan kolase dalam pembelajaran?	Ya, kegiatan kolase pernah digunakan karena dapat melatih keterampilan jari, koordinasi mata dan tangan, serta meningkatkan kreativitas anak.
3	Bagaimana langkah-langkah pelaksanaan kegiatan kolase di kelas?	Guru menjelaskan tujuan kegiatan, memberikan contoh, membagikan alat dan bahan, mendampingi anak selama proses kolase, kemudian memberikan penilaian.
4	Apa saja bahan yang digunakan dalam kegiatan kolase?	Bahan yang digunakan antara lain biji-bijian, daun kering, cangkang telur, kertas warna, lem, dan polagambar.
5	Bagaimana respon anak saat mengikuti kegiatan kolase?	Anak terlihat senang, antusias, dan aktif mengikuti kegiatan hingga selesai.
6	Apa saja kendala selama kegiatan kolase berlangsung?	Sebagian anak masih kurang fokus, belum rapisaatmenempel, dan masih memerlukan bimbingan.
7	Bagaimana cara Ibu mengatasi kendala tersebut?	Guru memberikan contoh kembali, membimbing anak secara langsung, serta memberi motivasi dan pujian.
8	Apakah terdapat perubahan kemampuan motorik halus anak setelah mengikuti kegiatan kolase?	Ya, kemampuan motorik halus anak meningkat. Anak lebih terampil menggunakan jari dan tangan, lebih mandiri, dan hasil kolase nyalebih rapi.
9	Indikator apa yang Ibu gunakan untuk menilai kemampuan motorik halus anak?	Keterampilan jari dan tangan, kemandirian, serta konsentrasi anak selama kegiatan kolase.
10	Menurut Ibu, apakah kegiatan kolase efektif meningkatkan motorik halus anak? Mengapa?	Ya, karena kegiatan kolase melatih koordinasi mata dan tangan, kekuatan otot jari, ketelitian, dan konsentrasi anak.

Guru Kolaborasi

Peneliti


 Sri Wahyuni Borotan S.Pd


 Rosmidar

Lampiran 3

**Kisi – kisi Instrumen observasi Penilaian Peningkatan
Kemampuan Motorik Halus Anak Melalui
Kegiatan Kolase**

No	Indikator	Kriteria	Simbol	Keterangan
1	Keterampilan jari dan tangan	Berkembang Sangat Baik	A	Anak mampu mengoleslem, mengambil dan menempel bahan kolase dengan tepat, rapi, dan mandiri.
		Berkembang Sesuai Harapan	B	Anak mampu melakukan kolase dengan sedikit bantuan dan hasil cukup rapi.
		Mulai Berkembang	C	Anak mulai mampu menggunakan jari dan tangan tetapi masih memerlukan bantuan.
		Belum Berkembang	D	Anak belum mampu menggunakan jari dan tangan dengan baik.
2	Kemandirian	Berkembang Sangat Baik	A	Anak menyelesaikan kegiatan tanpa bantuan.
		Berkembang Sesuai Harapan	B	Anak menyelesaikan kegiatan dengan sedikit arahan.
		Mulai Berkembang	C	Anak masih sering meminta bantuan.
		Belum Berkembang	D	Anak belum mampu menyelesaikan kegiatan sendiri.
3	Konsentrasi	Berkembang Sangat Baik	A	Anak fokus dari awal hingga selesai.
		Berkembang Sesuai Harapan	B	Anak cukup fokus, sesekali terdistraksi.
		Mulai Berkembang	C	Anak sering kehilangan fokus.
		Belum Berkembang	D	Anak tidak mampu berkonsentrasi.
4	Kerapian	Berkembang Sangat Baik	A	Hasil kolase selesai, rapi, dan sesuai contoh.
		Berkembang Sesuai Harapan	B	Hasil kolase selesai dan cukup rapi.
		Mulai Berkembang	C	Hasil kolase belum rapi atau belum selesai.
		Belum Berkembang	D	Anak belum mampu menyelesaikan kolase.

Lampiran 4

INSTURUMEN PENILAIAN PROSES PEMBELAJARAN IMPLEMENTASI KEGIATAN KOLASE SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN MOTORIK HALUS ANAK USIA DINI DI RA AL – FURQON MADINA

Asal Sekolah : Stain Mandailing Natal
Jumlah peserta didik : 22 anak
Sekolah : RA Al – Furqon Madina
Hari / Tgl : Senin , 08, juni 2026

No	Aspek pengamatan kegiatan guru dalam pembelajaran	pengamatan		ket
		Ada	Tidak ada	
1.	Kegiatan awal	√		
	Memberi salam	√		
	Berdo'a	√		
	Absensi	√		
	Membacasurahpendek	√		
	Gurumenyiapkanalatdanbahan Mediapembelajaranyakolase	√		
2.	Kegiatan inti	√		
	Guru mengajak anak mengamati gambar	√		
	Gurumelakukan Tanya jawab mengenai tema da bahan kolase	√		
	Guru mendemosterasikan cara membuat kolase	√		
	Anak mencoba menempelkan cangkang telur pada gambar anak ayam dengan bimbingan guru.	√		
	Guru mengamati kemampuan anak dalam menggunakan jari, mengambil cangkang telur, mengoleskan lem, dan	√		

	menempelkan bahan.			
3.	Kegiatan penutup	√		
	Mengulang kembali pembelajaran	√		
	Pesan	√		
	Doa pulang	√		

Guru Kolaborasi



Sri Wahyuni Borotan S.Pd

Peneliti



Rosmidar

Lampiran 5

**INSTURUMEN PENILAIAN PROSES PEMBELAJARAN
IMPLEMENTASI KEGIATAN KOLASE SEBAGAI UPAYA
MENINGKATKAN MOTORIK HALUS ANAK USIA DINI DI RA AL –
FURQON MADINA**

Nama Asal Sekolah : Stain Mandailing Natal
Pembelajaran : Kegiatan Kolase
Jumlah peserta didik : 22 anak
Sekolah : RA Al- Furqon Madina
Hari / Tgl : Selasa 09 , juni 2026

No	Aspek pengamatan kegiatan guru dalam pembelajaran	pengamatan		ket
		Ada	Tidak ada	
1.	Kegiatan awal	√		
	Memberisalam	√		
	Berdo'a	√		
	Absensi	√		
	Membaca surah pendek	√		
	Guru menyiapkan alat dan bahan Media pembelajaran yaitu kolase	√		
2.	Kegiatan inti	√		
	Guru mengajak anak mengingat kembali kegiatan kolase pada pertemuan sebelumnya.	√		
	Guru menunjukkan kembali gambar anak ayam dan menjelaskan bagian yang belum ditemplei.	√		
	Guru memberikan contoh cara menempelkan cangkang telur agar lebih rapat dan sesuai dengan pola.	√		
	Anak melanjutkan kegiatan kolase anak ayam secara lebih mandiri. Anak memperbaiki bagian yang masih kosong dan merapikan cangkang telur yang telah ditemplei.	√		

	Guru memberikan motivasi dan membantu anak yang masih mengalami kesulitan,	√		
3.	Kegiatan penutup	√		
	Mengulang kembali pembelajaran	√		
	Pesan	√		
	Doapulang	√		

Guru Kolaborasi

SinST
Sri Wahyuni Borotan S.Pd

Peneliti

Rosmidar
Rosmidar

Lampiran 6

INSTURUMEN PENILAIAN PROSES PEMBELAJARAN IMPLEMENTASI KEGIATAN KOLASE SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN MOTORIK HALUS ANAK USIA DINI DI RA AL – FURQON MADINA

Asal Sekolah : Stain Mandailing Natal
Pembelajaran : Kegiatan Kolase
Jumlah peserta didik : 22 anak
Sekolah : RA Al – Furqon Madina
Hari / Tgl : Selasa , 14 juni 2026

No	Aspek pengamatan kegiatan guru dalam pembelajaran	pengamatan		ket
		Ada	Tidak ada	
1.	Kegiatan awal	√		
	Memberi salam	√		
	Berdo'a	√		
	Absensi	√		
	Membaca surah pendek	√		
	Guru mengajak anak mengmati gambar	√		
2.	Kegiatan inti	√		
	Guru mengajak anak mengamati gambar kucing dan menyebutkan bagian-bagian tubuhnya.	√		
	Guru memperkenalkan berbagai biji-bijian yang akan digunakan, seperti kacang hijau, kacang merah, kedelai, dan jagung	√		
	Guru menjelaskan cara memilih dan mengambil biji-bijian menggunakan jari. Guru mendemonstrasikan cara mengoleskan lem dan menempelkan biji-bijian pada pola gambar kucing.	√		
	Anak mulai membuat kolase kucing dengan memilih dan menempelkan biji-bijian sesuai kreativitasnya.	√		

	Guru mengamati ketepatan, kerapian, konsentrasi, dan kemandirian anak selama kegiatan.	√		
	Guru memperkenalkan alat dan bahan	√		
3.	Kegiatan penutup	√		
	Mengulang kembali pembelajaran	√		
	Pesan	√		
	Doapulang	√		

Guru Kolaborasi



Sri Wahyuni Borotan S.Pd

Peneliti



Rosmidar

Lampiran 7

**INSTURUMEN PENILAIAN PROSES PEMBELAJARAN
IMPLEMENTASI KEGIATAN KOLASE SEBAGAI UPAYA
MENINGKATKAN MOTORIK HALUS ANAK USIA DINI
DI RA AL – FURQON MADINA**

Asal Sekolah : Stain Mandailing Natal
Pembelajaran : Kegiatan Kolase
Jumlah peserta didik : 22 anak
Sekolah : RA Al – Furqon Madina
Hari / Tgl : Rabu, 15 juni 2026

No	Aspek pengamatan kegiatan guru dalam pembelajaran	pengamatan		ket
		Ada	Tidak ada	
1.	Kegiatan awal	√		
	Memberi salam	√		
	Berdo'a	√		
	Absensi	√		
	Membaca surah pendek	√		
	Guru mengajak anak mengamati gambar	√		
2.	Kegiatan inti	√		
	Guru mengajak anak melihat kembali hasil kolase kucing pada pertemuan sebelumnya.	√		
	Guru mengajak anak mengidentifikasi bagian gambar yang masih kosong atau kurang rapi.	√		
	Anak melanjutkan menempelkan biji-bijian pada bagian yang belum selesai. Anak memilih sendiri jenis biji-bijian yang sesuai untuk bagian tertentu pada gambar.	√		
	Anak merapikan hasil kolase dengan membuang biji yang berlebihan dan memastikan bahan menempel dengan baik.	√		

	Guru memberikan kesempatan kepada anak untuk menunjukkan hasil karyanya dan menceritakan kegiatan yang telah dilakukan.	√		
3.	Kegiatan penutup	√		
	Mengulang kembali pembelajaran	√		
	Pesan	√		
	Doa pulang	√		

Guru Kolaborasi



Sri Wahyuni Borotan S.Pd

Peneliti



Rosmidar

Lampiran 8

Pra Siklus

Instrumen Observasi Penilaian Peningkatan kemampuan Motorik Halus Anak Usia Dini

Usia 5-6 Tahun Di RA AL- Furqon Madina

[illegible]

Lampiran 9

Siklus I pertemuan I

Instrumen Observasi Penilaian Peningkatan kemampuan Motorik Halus Anak Usia Dini

Usia 5-6 Tahun Di RA AL- Furqon Madina

No	Nama	Indikator yang diamati																Skor	Persentase	Kriteria	
		Keterampilan tangan dan jari				Kemandirian				Konsentrasi				Keberhasilan							
		A	B	C	D	A	B	C	D	A	B	C	D	A	B	C	D				
1	A	✓				✓				✓				✓				4	25%	RK	
2	Z	✓				✓					✓			✓				5	31,25%	RK	
3	N	✓					✓			✓				✓				5	31,25%	RK	
4	A		✓			✓				✓				✓				5	31,25%	RK	
5	A	✓					✓				✓			✓				6	37,5%	RK	
6	F		✓			✓					✓			✓				6	37,5%	RK	
7	H		✓	✓			✓			✓				✓				6	37,5%	RK	
8	I	✓					✓				✓				✓			7	43,75%	RK	
9	SM		✓				✓				✓			✓				7	43,75%	RK	
10	SZ		✓				✓			✓					✓			7	43,75%	RK	
11	F		✓			✓					✓				✓			7	43,75%	RK	
12	K		✓				✓				✓				✓			8	50%	RK	
13	Q		✓				✓				✓					✓		9	56,25%	RK	
14	A		✓				✓					✓			✓			9	56,25%	RK	
15	R		✓					✓			✓				✓			9	56,25%	RK	
16	S			✓			✓				✓				✓			9	56,25%	RK	
17	A			✓			✓				✓					✓		11	68,75%	RK	
18	S			✓			✓					✓				✓		11	68,75%	RK	
19	Y			✓				✓				✓				✓		11	68,75%	RK	
20	Z			✓				✓					✓				✓	12	75%	RK	
21	H			✓				✓					✓					✓	13	79%	RK
22	H				✓				✓					✓				✓	16	100%	RK
Jumlah																					

Lampiran 10

Siklus I pertemuan II

Penilaian Peningkatan kemampuan Motorik Halus Anak Usia Dini

Usia 5-6 Tahun Di RA AL- Furqon Madina

[illegible]

Lampiran 11

Siklus II Pertemuan I

Instrumen Observasi Penilaian Peningkatan kemampuan Motorik Halus Anak Usia Dini

Usia 5-6 Tahun Di RA AL- Furqon Madina

No	Nama	Indikator yang diamati																Skor	Persentase	Kriteria
		Keterampilan tangan dan jari				Kemandirian				Konsentrasi				Kerapian						
		A	B	C	D	A	B	C	D	A	B	C	D	A	B	C	D			
1	A	✓				✓				✓					✓			1	25.00%	BB
2	Z	✓				✓				✓						✓		5	31.25%	BB
3	N	✓				✓				✓							✓	4	25.00%	BB
4	A	✓				✓				✓						✓		3	31.25%	BB
5	A	✓					✓			✓						✓		6	51.50%	MB
6	F	✓					✓				✓					✓		7	43.75%	MB
7	H			✓			✓				✓					✓		8	50.00%	MB
8	I		✓				✓				✓					✓		9	56.25%	MB
9	SM			✓			✓				✓					✓		9	56.25%	MB
10	SZ			✓			✓				✓					✓		9	61.50%	MB
11	F		✓				✓				✓					✓		10	68.75%	KSH
12	K		✓				✓				✓					✓		11	75.00%	KSH
13	Q		✓				✓				✓					✓		11	81.75%	KSH
14	A	✓					✓				✓					✓		11	81.75%	KSH
15	R	✓					✓				✓					✓		11	81.75%	KSH
16	S		✓				✓				✓					✓		11	81.75%	KSH
17	A	✓			✓	✓					✓					✓		11	91.75%	KSH
18	S	✓			✓	✓					✓				✓			15	45.75%	KSH
19	Y	✓			✓				✓					✓		✓		15	72.75%	KSH
20	Z	✓			✓				✓					✓	✓			16	100%	KSH
21	H				✓				✓					✓		✓		15	91.75%	KSH
22	H				✓				✓					✓				16	100%	KSH
Jumlah														✓						

Lampiran 12

Siklus II pertemuan II

Instrumen Observasi Penilaian Peningkatan kemampuan Motorik Halus Anak Usia Dini

Usia 5-6 Tahun DI RA AL- Furqon Madina

No	Nama	Indikator yang diamati																Skor	Persentase	Kriteria
		Keterampilan tangan dan jari				Kemandirian				Konsentrasi				Kerapian						
		A	B	C	D	A	B	C	D	A	B	C	D	A	B	C	D			
1	A		✓				✓				✓					✓		5	31.25 %	BB
2	Z		✓					✓			✓						✓	6	37.5 %	BB
3	N			✓				✓				✓					✓	6	37.5 %	MB
4	A			✓				✓				✓					✓	9	56.25 %	MB
5	A				✓				✓			✓					✓	9	56.25 %	MB
6	F			✓					✓			✓					✓	9	56.25 %	MB
7	H			✓					✓			✓					✓	10	62.5 %	MB
8	I		✓					✓				✓					✓	11	68.75 %	MB
9	SM			✓				✓				✓					✓	11	68.75 %	BSK
10	SZ		✓					✓				✓					✓	11	68.75 %	BSK
11	F				✓			✓				✓					✓	11	68.75 %	BSK
12	K			✓				✓				✓					✓	12	75 %	BSK
13	Q				✓			✓				✓	✓				✓	13	81.25 %	BSK
14	A			✓				✓	✓			✓	✓				✓	14	87.5 %	BSK
15	R			✓				✓				✓	✓				✓	15	93.75 %	BSK
16	S			✓				✓				✓					✓	15	93.75 %	BSK
17	A			✓				✓					✓				✓	16	100 %	BSK
18	S			✓				✓					✓				✓	15	93.75 %	BSK
19	Y			✓					✓				✓				✓	15	93.75 %	MB
20	Z			✓				✓					✓				✓	15	100 %	BSK
21	H			✓					✓					✓			✓	16	100 %	BSP
22	H			✓					✓					✓			✓	16	100 %	BSP
Jumlah																		16	100 %	BSP

Lampiran 13

RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)**RA AL – FURQON MADINA**

Semester / Minggu ke / Hari : 2 / /
 Hari / tgl : senin 02 februari 2026
 Kelompok Usia : 5- 6 tahun
 Tema/ Sub tema : Hewan
 Subtema : binatang peliharaan
 Materi : - macam – macam binatang peliharaan
 - Ciri – ciribinatangpeliharaan
 - Cara menyanyangibinatang
 - Kegaitankolasebinatangpeliharaan

Tujuan Pembelajaran :- dapatmeningkatkanaspek motorikhalusanak

- Anakmampumeningkatkanaspekkognitif
- Anakmampumeningkatkanaspekbahasa
- Anakmampumeningkatkanaspekseini
- anakmampumeningkatkan social – emosional
- menunjukkan sikap sabar, mandiri dan percaya diri

kegiatan :individu dengan pengawasan guru

Alat dan bahan :- polabinatangpeliharaan

- gambar anak ayam
- cangkang telur
- lem kertas
- pensil warna

proses kegiatan**A. Pembukaan**

1. Guru member salam
2. Menanyakankabar anak
3. Ice briking
4. Membaca surah do'aibubapak dan surah an – nas
5. Membacado'asebelum belajar

B. Kegiatan Inti

1. Guru menunjukkan gambar anak ayam
2. Guru menjelaskan bahan yang digunakan yaitu cangkang telur, lem, dan gambar anak ayam.

3. Guru memberikan contoh cara mengoleskan lem dan menempelkan cangkang telur pada gambar.
4. Anak mulai melakukan kegiatan kolase dengan menempelkan cangkang telur pada gambar anak ayam.
5. Guru mengamati kemampuan anak dalam menggunakan jari tangan, konsentrasi, kerapian, dan kemandirian.
6. Guru memberikan bimbingan kepada anak yang mengalami kesulitan.

C. RECALLING

1. Guru mengajak anak mengingat Kegiatan Proses Kolase
2. Mengingat Alat dan Bahan
3. Mengingat Tujuan / Manfaat
4. Refleksi Diri

D. PENUTUP

1. Guru bertanya, bagaimana perasaan kalian setelah membuat kolase
2. Menempeltadi membantumelatih jari – jari kalian agar semakin kuat
3. Anak di ajak merapikan alat dan bahan secara bersama
4. guru menginformasikan kegiatan besok
5. mengajak anak membacadoa pulang
6. mengucap salam.

E. RENCANA PENILAIAN

1. Sikap
 - a) Mensyukuri atas nikmat tuhan
 - b) Percaya diri
 - c) Menggunakan kata sopan saat bertanya
2. Pengetahuan dan keterampilan
 - a) Anak bisa menyebutkan contoh binatang darat
 - b) Memahami langkah – langkah kolase
 - c) Mampu menjelaskan ciri- ciri binatang peliharaan
 - d) Kerapian dan kreativitas

Guru Kolaborasi



Sri Wahyuni Borotan S.Pd

Peneliti



Rosnidar

Lampiran 14

RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)**RA AL – FURQON MADINA**

Semester / Minggu ke / Hari : 2 /

Hari / tgl : Selasa 03 Februari 2026

Kelompok Usia : 5-6 tahun

Tema / Sub tema : Hewan

Subtema : binatang peliharaan

Materi

- macam – macam binatang peliharaan
- Ciri – ciri binatang peliharaan
- Cara menyayangi binatang
- Kegiatan kolase binatang peliharaan

Tujuan Pembelajaran :- dapat meningkatkan aspek motorik halus anak

- Anak mampu meningkatkan aspek kognitif
- Anak mampu meningkatkan aspek bahasa
- Anak mampu meningkatkan aspek seni
- Anak mampu meningkatkan social – emosional
- menunjukkan sikap sabar, mandiri dan percaya diri

kegiatan : individu dengan pengawasan guru

Alat dan bahan :- alat dan bahan binatang peliharaan

- gambar anak ayam
- cangkang telur
- pensil warna
- lem kertas

Proses kegiatan**A. Pembukaan**

1. Guru memberi salam
2. Menanyakan kabar anak
3. Ice breaking
4. Membaca surah do'a sebelum belajar dan surah an – nas
5. Membaca do'a sebelum belajar

B. Kegiatan Inti

1. Guru memperlihatkan contoh kolase anak ayam yang sudah selesai.

2. Guru mengingatkan kembali cara menggunakan lem dan menempel cangkang telur.
3. Anak melanjutkan kegiatan kolase gambar anak ayam.
4. Anak menempelkan cangkang telur hingga memenuhi bagian gambar.
5. Anak diberikan kesempatan menghias hasil karyanya.
6. Guru melakukan pengamatan terhadap keterampilan jari dan tangan, konsentrasi, kemandirian, serta kerapian hasil karya anak

C. RECALLING

5. Guru mengajak anak mengingat Kegiatan Proses Kolase
6. Mengingat Alat dan Bahan
7. Mengingat Tujuan / Manfaat
8. Refleksi Diri

D. PENUTUP

7. Guru bertanya, bagaimana perasaan kalian setelah membuat kolase
8. Menempatkan alat dan bahan yang telah disiapkan – jari kalian agar semakin kuat
9. Anak di ajak merapikan alat dan bahan secara bersama
10. guru menginformasikan kegiatan besok
11. mengajak anak membaca doa pulang
12. mengucap salam.

E. RENCANA PENILAIAN

3. Sikap
 - d) Mensyukuri atas nikmat Tuhan
 - e) Percayadiri
 - f) Menggunakan kata sopan saat bertanya
4. Pengetahuan dan keterampilan
 - e) Anak bisa menyebutkan contoh binatang darat
 - f) Memahami langkah – langkah kolase
 - g) Mampu menjelaskan ciri- ciri binatang darat
 - h) Kerapian dan kreativitas

Guru Kolaborasi


Sri Wahyuni Borotan S.Pd

Peneliti


Rosmidar

Lampiran 15

RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN HARIAN (RPPIH)
RA AL – FURQON MADINA

Semester / Minggu / Hari : 2 / /

Hari / tgl : senin 08 juni 2026

Kelompok / Usia : 5- 6 tahun

Tema/ Sub tema : Hewan

Subtema : binatang peliharaan

Materi : - macam – macam binatang peliharaan
 - Ciri – ciri binatang peliharaan
 - Cara menyayangi binatang
 - Kegiatan kolase binatang peliharaan

Tujuan Pembelajaran :- dapat meningkatkan aspek motorik halus anak
 - Anak mampu meningkatkan aspek kognitif
 - Anak mampu meningkatkan aspek bahasa
 - anak mampu meningkatkan aspek seni
 - anak mampu meningkatkan social – emosional
 - menunjukkan sikap sabar, mandiri dan percaya diri

kegiatan : individu dengan pengawasan guru

Alat dan bahan :- alat binatang peliharaan
 - biji – bijian,
 - gambar kucing
 - Lem kertas

Proses kegiatan

A. Pembukaan

1. Guru memberikan salam
2. Menanyakan kabar anak
3. Ice breaking
4. Membaca surah do'a sebelum belajar dan surah an – nas
5. Membaca do'a sebelum belajar

B. Kegiatan Inti

1. Guru menunjukkan gambar kucing kepada anak.
2. Guru menjelaskan bahan yang akan digunakan dalam kegiatan kolase.

3. Guru memberikan contoh cara mengoleskan lem dan menempelkan biji-bijian pada pola gambar.
4. Anak melakukan kegiatan kolase gambar kucing dengan menempelkan biji-bijian sesuai pola.
5. Guru mengamati kemampuan anak dalam menggunakan jari tangan, koordinasi mata dan tangan, konsentrasi, serta kemandirian.
6. Guru memberikan arahan kepada anak yang mengalami

RECALLING

1. Guru mengajak anak mengingat Kegiatan Proses Kolase
2. Mengingat Alat dan Bahan
3. Mengingat Tujuan / Manfaat
4. Refleksi Diri

c) PENUTUP

1. Guru bertanya, bagaimana perasaan kalian setelah membuat kolase
2. Menempeldimembantumelatih jari – jari kalian agar semakin kuat
3. Anak di ajak merapikan alat dan bahan secara bersama
4. guru menginformasikan kegiatan besok
5. mengajak anak membacadoapulang
6. mengucapkan salam.

d) RENCANA PENILAIAN

5. Sikap
 - a. Mensyukuri atas nikmat tuhan
 - b. Percaya diri
 - c. Menggunakan kata sopan saat bertanya
6. Pengetahuan dan keterampilan
 - a. Anak bisa menyebutkan contoh binatang peliharaan
 - b. Memahami langkah – langkah kolase
 - c. Mampu menjelaskan ciri- ciri binatang darat
 - d. Kerapian dan kreativitas

Guru Kolaborasi

Peneliti


Sri Wahyuni Borotan S.Pd


Rosmidar

Lampiran 16

RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)**RA AL – FURQON MADINA**

Semester / Minggu ke / Hari : 2 / /

Hari / tgl : rabu 10 juni 2026

Kelompok Usia : 5- 6 tahun

Tema/ Sub tema : Hewan

Subtema : binatang peliharaan

Materi : - macam – macam binatang peliharaan
 - Ciri – ciri binatang peliharaan
 - Cara menyanyikan binatang
 - Kegiatan kolase binatang peliharaan

Tujuan Pembelajaran :- dapat meningkatkan aspek motorik halus anak
 - Anak mampu meningkatkan aspek kognitif
 - Anak mampu meningkatkan aspek bahasa
 - Anak mampu meningkatkan aspek seni
 - Anak mampu meningkatkan social – emosional
 - menunjukkan sikap sabar, mandiri dan percaya diri

kegiatan : individu dengan pengawasan guru

Alat dan bahan :- alat binatang peliharaan

- biji – bijian
- gambar kucing
- lem kertas

proses kegiatan**A. Pembukaan**

1. Guru memberi salam
2. Menanyakan kabar anak
3. Ice breaking
4. Membaca surah do'a sebelum belajar dan surah an – nas
5. Membaca do'a sebelum belajar

B. Kegiatan Inti

1. Guru memperlihatkan contoh kolase gambar kucing.
2. Guru mengarahkan anak untuk memilih dan menempel biji-bijian sesuai kreativitasnya.

3. Anak melanjutkan kegiatan membuat kolase gambar kucing sampai selesai.
4. Anak menempelkan biji-bijian dengan rapi sesuai bagian gambar.
5. Guru melakukan observasi terhadap keterampilan jari dan tangan, kemandirian, konsentrasi, serta keberhasilan anak dalam menyelesaikan kolase.
6. Guru memberikan motivasi kepada anak agar lebih percaya diri

C. RECALLING

1. Guru mengajak anak mengingat Kegiatan Proses Kolase
2. Mengingat Alat dan Bahan
3. Mengingat Tujuan / Manfaat
4. Refleksi Diri

E. PENUTUP

1. Guru bertanya, bagaimana perasaan kalian setelah membuat kolase
2. Menempel tadi membantu melatih jari – jari kalian agar semakin kuat
3. Anak di ajak merapikan alat dan bahan secara bersama
4. guru menginformasikan kegiatan besok
5. mengajak anak membaca doa pulang
6. mengucapkan salam.

F. RENCANA PENILAIAN

7. Sikap
 - a. Mensyukuri atas nikmat tuhan
 - b. Percayadiri
 - c. Menggunakan kata sopan saat bertanya
8. Pengetahuan dan keterampilan
 - a. Anak bisa menyebutkan contoh binatang peliharaan
 - b. Memahami langkah – langkah kolase
 - c. Mampu menjelaskan ciri- ciri binatang darat
 - d. Kerapian dan kreativitas

Guru Kolaborasi


Sri Wahyuni Borotan S.Pd

Peneliti


Rosmidar



KEPUTUSAN KETUA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI MANDAILING NATAL
NOMOR : B- 103 /Sti.21/C.4a/PP.00.9/08/2026
TENTANG
PERUBAHAN PEMBIMBING SKRIPSI
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI MANDAILING NATAL
TAHUN AKADEMIK 2025/2026

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

KETUA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI MANDAILING NATAL

- Menimbang :
- a. bahwa untuk meningkatkan pelaksanaan akademik bagi mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal dipandang perlu untuk mengangkat dan menetapkan Pembimbing Skripsi Tahun Akademik 2025/2026.;
 - b. bahwa nama-nama yang tercantum dalam keputusan ini dipandang mampu dan cakap untuk melaksanakan tugas dimaksud;
 - c. bahwa Keputusan Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal tentang Pendelegasian Penandatanganan Penetapan Penguji Seminar Proposal, Pembimbing Skripsi, Penguji Sidang, Komprehensif dan Penguji Sidang Munaqasyah di lingkungan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal.
 - d. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dengan huruf a dan b tersebut dipandang perlu untuk menerbitkan Surat Keputusan Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal tentang Penetapan Pembimbing Skripsi Program Studi PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal tahun akademik 2025/2026.

- Mengingat :
1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
 2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4586);
 3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
 4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
 5. Peraturan Menteri Agama Nomor 4 Tahun 2018 mengatur tentang pendirian Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN)

di Mandailing Natal. (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 164);

6. Peraturan Menteri Agama Nomor 27 Tahun 2019 tentang Statuta Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 1218);
7. Perubahan Menteri Agama Nomor 60 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Agama Nomor 5 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 931);

Menetapkan KEPUTUSAN KETUA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI MANDAILING NATAL TENTANG PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI MANDAILING NATAL TAHUN AKADEMIK 2025/2026.

KESATU : Mengangkat Saudara
1. Kholidah Nur, M.A.
2. Annisa Wahyuni, M.Pd.

KEDUA : Menugaskan Saudara yang namanya tersebut di atas untuk membimbing skripsi mahasiswa nama Rosmidar, NIM 22030031 Program Studi PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI dengan judul "Implementasi Kegiatan Kolase sebagai Upaya Meningkatkan Motorik Halus Anak Usia Dini Usia 5-6 Tahun di RA Al Furqon Madina". Yang dilaksanakan sesuai jadwal yang ditentukan.

KETIGA : Dosen Pembimbing berkewajiban untuk melaksanakan tugas dengan sebaik-baiknya dan penuh dengan rasa tanggung jawab.

KEEMPAT : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan jika terdapat kekeliruan di dalam keputusan ini akan diperbaiki sebagaimana mestinya;

Ditetapkan di Panyabungan
Pada tanggal, 18 Agustus 2026
Ketua Prodi PIAUD,



Sartika Dewi Harahap



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
 MANDAILING NATAL
 PUSAT PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
 Jalan Prof. Dr. Andi Hakim Nasution, Panyabungan 22978
 Website: www.stain-madina.ac.id
 Email : stainmandailingnatal@yahoo.com

Nomor : B- 526 /Sti.21/F.1/TL.00/06/2026 08 Juni 2026
 Lampiran : -
 Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth.
 Bapak / Ibu Kepala RA Al Furqon Madina
 di-

Tempat

Dengan hormat, bersama surat ini kami sampaikan kepada Bapak / Ibu bahwa :

Nama : Rosmidar Rkt
 NIM : 22-03-0031
 Semester : VIII (Delapan)
 Program Studi : Pendidikan Anak Usia Dini (PIAUD)
 Instansi : Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal

Mahasiswa yang bersangkutan akan melakukan penelitian guna untuk memperoleh data/informasi dalam penyusunan skripsi dengan data-data sebagai berikut:

Judul Penelitian : Implementasi Kegiatan Kolase Sebagai Upaya Meningkatkan Motorik Halus Anak Usia Dini Usia 5-6 tahun Di RA Al Furqon Madina.
 Tempat Penelitian : RA Al Furqon Madina
 Waktu Penelitian : Juni s/d Agustus 2026

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas kerjasama Bapak / Ibu diucapkan terimakasih.

a.n. Ketua
 Plt. Kepala Pusat Penelitian dan
 Pengabdian Masyarakat (P3M)



Dr.Nur Saniah, M.H.I

Tembusan:
 1. Ketua STAIN MADINA
 2. Ketua Prodi PIAUD
 3. Arsip



**YAYASAN AL-FURQON MADINA
RAUDHATUL ATHIFAL AL-FURQON MADINA**

Akte Notaris : Idawati Harahap, SH,M.KN; No.23 Tahun 2014
NPSN : 69957805 email : alfurqonmadina185@gmail.com



Jl. H.Mahmud, Gg. Sinar Bhakti, No.1 Kec.Panyabungan Kab. Mandailing Natal
Prov. Sumatera Utara Indonesia Kode Pos : 22913

SURAT KETERANGAN MELAKUKAN RISET

Nomor : 422/281/RA-ALF/PYB/VII/2026

Sehubungan dengan surat dari Kepala Pusat Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat (P3M) Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal Nomor : B-528/Sti.21/F.1/TL.00/06/2026 tanggal 08 Juni 2026 tentang surat izin penelitian. Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Ra Al Furqon Madina menerangkan bahwa :

Nama : Rosmidar Rkt
NIM : 22-03-0031
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Pendidikan Anak Usia Dini (PIAUD)
Instansi : Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal

Yang bersangkutan di atas benar telah melakukan riset/penelitian di RA AL FURQON MADINA Kecamatan Panyabungan -II, untuk keperluan penyusunan skripsi dengan judul **"Impementasi Kegiatan Kolase Sebagai Upaya Meningkatkan Motorik Halus Anak Usia Dini Usia 5-6 Tahun di RA Al-Furqon Madina"**.

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Panyabungan, 27 Juli 2026



Nurlatifah Pulungan, S.Pd.I



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

PIAGAM PENDIRIAN MADRASAH
Nomor: 435

Diberikan kepada:

Nama Madrasah : RAUDHATUL ATHFAL AL-FURQON MADINA
 Alamat : JL.MAHMUD GG.SINAR BAKTI NO.1
 Desa/Kelurahan : PANYABUNGAN II
 Kecamatan : PANYABUNGAN
 Kabupaten/Kota : MANDAILING NATAL
 Provinsi : SUMATERA UTARA
 Penyelenggara Madrasah : YAYASAN AL-FURQON MADINA
 Akte Notaris Penyelenggara : NO. 23 IDAWATI HARAHAHAP
 Pengesahan Akte Notaris : AHU-08992.50.10.2014 TANGGAL 13 NOVEMBER 2014

Dengan Nomor Statistik Madrasah (NSM):

1	0	1	2	1	2	1	3	0	0	2	0
---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---

, 23 Maret 2016
 A.N. MENTERI AGAMA RI
 KEPALA KANTOR WILAYAH
 KEMENTERIAN AGAMA
 PROVINSI SUMATERA UTARA



BIODATA PENULIS

Nama : Rosmidar Rkt
NIM : 22030031
Tempat , Tanggal Lahir : Dalan Lidang, 10 juni 20024
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Status : Mahasiswi
Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Email : rosmidar630@gmail.com
NoTelepon /HP : 08566313981
Riwayat Pendidikan :
a.Tahun 2010 -2011 : PAUD AZIZ
b.Tahun 2011 - 2016 : SD N 086 Dalan Lidang
c.Tahun 2016 - 2019 : SMP N 6 Panyabungan
d.Tahun 2019 - 2022 : SMK N 01 Panyabungan
e.Tahun 2022 - 2026 : STAIN Mandailing Natal
Nama Orang Tua :
a.Ayah : Ramli Rkt
b.Ibu : Nur Azizah